

ABSTRAK

Dysarthria adalah ketidaksempurnaan pengucapan artikulasi sehingga terjadi kerusakan komunikasi verbal. Pasien dengan *dysarthria* berbicara liris, kesulitan menggerakkan lidah, rahang dan mulut saat ingin berbicara. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis perubahan kemampuan komunikasi verbal pasien stroke iskemik dengan *dysarthria* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini *Pre experimental*, dengan populasi seluruh pasien stroke iskemik dengan *dysarthria* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Besar sampel 34 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Data dianalisis dengan uji *paired t-test* $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruh responden (76,5 %) kemampuan komunikasi verbal pre *LSVT Loud* jelas dan kemampuan komunikasi verbal post *LSVT Loud* sebagian besar responden (64,7 %) sangat jelas dengan perubahan skor 4 hingga 38. Berdasarkan analisis *paired t-test* $p = 0,000 < \alpha 0.05$ sehingga H_0 ditolak maka ada perubahan kemampuan komunikasi verbal pada pasien stroke iskemik dengan *dysarthria* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya setelah pemberian *LSVT Loud*.

Simpulan peneliti adalah ada perubahan kemampuan komunikasi verbal pasien stroke iskemik dengan *dysarthria* di Rumah Sakit Jemursari Surabaya pasca pemberian *LSVT (Lee Silverman Voice Treatment) Loud*. Sehingga disarankan agar rehab medic, speech terapi dan perawat berkolaborasi menerapkan *LSVT Loud* pada pasien stroke iskemik dengan *dysarthria*.

Kata kunci: Stroke Iskemik, *Dysarthria*, Komunikasi Verbal, *LSVT Loud*